

**PENGARUH AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Maulinda Fitriani Munadzifah¹⁾, Moh. Ubaidillah²⁾

Prodi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

¹⁾Universitas PGRI Madiun

maulinda.fitriani25@gmail.com

²⁾Universitas PGRI Madiun

mohubaidillah@unipma.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of environmental accounting and capital structure on firm value. In addition, to find out that financial performance is able to moderate the influence of environmental accounting on firm value and financial performance is able to moderate the effect of capital structure on firm value. The sample in his study amounted to 12 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. The research method used is quantitative research with secondary data collection techniques. The analysis technique uses multiple linear regression analysis tool used is SPSS 21. The results show that environmental accounting has no effect on firm value, capital structure effects firm value. Financial performance is not able to moderate the effect of environmental accounting on firm value, financial performance is not able to moderate the effect of capital structure on firm value.

Keywords: Environmental Accounting, Capital Structure, Financial Performance

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh akuntansi lingkungan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Selain itu, untuk mengetahui kinerja keuangan mampu memoderasi pengaruh akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda dan alat analisis yang digunakan yaitu SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Akuntansi Lingkungan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 4

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

September 2022

E-ISSN: 2686 - 1771

Kondisi perusahaan di setiap daerah memiliki persaingan yang sangat ketat, perusahaan perlu untuk memperhatikan nilai perusahaan. Terutama sudut pandang yang diidentifikasi dengan keadaan perusahaan saat ini, baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham (Wijaya & Sedana, 2015). Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Harga saham yang meningkat dapat menggambarkan suatu perusahaan dalam memperoleh nilai perusahaan. Investor akan menindaklanjuti pertimbangan mengenai harga saham perusahaan sebelum melakukan investasi ke dalam perusahaan.

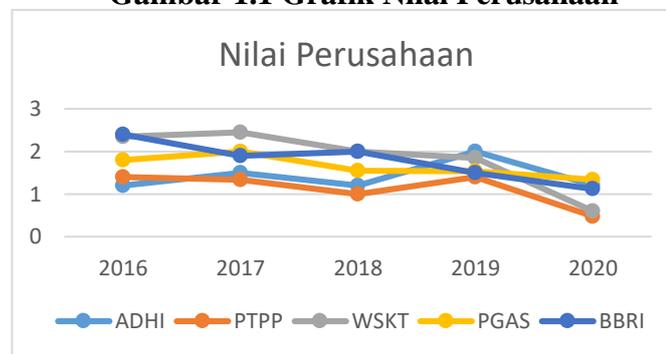
Perusahaan yang mampu menarik investor dapat menggambarkan nilai perusahaan dalam kondisi yang baik. Adanya ketertarikan investor dalam penawaran pembelian akan membangun perubahan nilai saham. Nilai saham dapat memberikan gambaran mengenai hasil kerja manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dari keputusan yang diambil investor. Perusahaan dapat membantu para investor dalam mengambil sebuah keputusan berinvestasi, untuk menilai suatu perusahaan sudah berjalan sesuai dengan keinginan investor. Indikator untuk menilai perusahaan secara menyeluruh seperti nilai perusahaan menjadi konsep yang sangat penting bagi investor.

Nilai perusahaan menjadi peranan yang penting bagi perusahaan karena nilai perusahaan menjadi acuan utama investor dalam menerbitkan saham (Rakasiwi *et al.*, 2017). Harga saham yang terbentuk atas permintaan maupun penawaran dari investor dapat dijadikan proksi nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Harga saham merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara efisien, yang menunjukkan semakin tinggi keuntungan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005). Keuntungan yang dihasilkan perusahaan memberikan pengaruh kepada para pemegang saham.

Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi mampu meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Perusahaan yang didirikan memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan merupakan cara yang dicapai perusahaan untuk mewujudkan suatu perusahaan. Sebagai pemegang saham tentu menginginkan kemajuan perusahaan yang sedang dijalankan. Pemegang saham akan merasakan kesejahteraan apabila nilai perusahaan semakin meningkat. Kasus yang terjadi di perusahaan terbuka terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan nilai saham pada beberapa periode. Sebagian perusahaan memiliki potensi untuk meningkatkan nilai saham. Kepemilikan

saham emiten yang terkonsentrasi pada individu dan perusahaan swasta dapat menurunkan nilai perusahaan. Penurunan pada nilai perusahaan ini menyebabkan konflik perusahaan terbuka di Indonesia yang umumnya terjadi antara pemegang saham pengendali dan pemegang saham publik atau antara pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas. Pemegang saham pengendali menguasai perusahaan secara langsung dan tidak langsung yakni lewat perusahaan lain. BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dapat memberikan nilai positif terhadap perusahaan dan mampu meminimalkan risiko yang dapat berpengaruh pada nilai perusahaan (Dorimulu, 2019).

Gambar 1.1 Grafik Nilai Perusahaan



Pada penutupan perdagangan yang terjadi pada tahun 2020 menunjukkan harga saham PT Adhi Karya (Persero) Tbk melemah 1,21% ke level Rp 885 per saham. Harga saham PT PP (Persero) Tbk juga melemah 0,48% ke level Rp 1.045 per saham. Sedangkan harga saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk juga terpantau turun 0,60% ke harga Rp 830 per saham. Harga saham PT Perusahaan Gas Negara Tbk turun 1,34% ke level Rp 1.105 per saham. Kemudian harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melemah 1,12% ke level Rp 3.610 per saham (Puspitasari, 2021).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh akuntansi lingkungan dan struktur modal. Akuntansi lingkungan dan struktur modal memiliki keterkaitan terhadap pengaruh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Investor akan memperhatikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya yang dapat dilihat melalui struktur modal. Investor juga memperhatikan bagaimana suatu perusahaan mampu mengelola manajemen akuntansi lingkungan. Pengelolaan lingkungan bagian dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Aktivitas yang dilakukan perusahaan dapat mencemari lingkungan sekitar sehingga menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan. Perusahaan yang telah berkontribusi terhadap lingkungan akan memiliki laporan tentang akuntansi lingkungan. Akuntansi lingkungan adalah tanggungjawab sosial perusahaan terhadap efek yang muncul dari kegiatan operasional perusahaan dalam

melakukan praktik akuntansi di mana perusahaan dapat menghitung biaya lingkungan yang digunakan. Perusahaan dapat melihat biaya lingkungan sebagai biaya aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi yang dapat mempengaruhi perubahan lingkungan. Pengembangan akuntansi lingkungan perlu dilakukan setiap perusahaan agar dapat mengurangi dampak terhadap lingkungan akibat kegiatan operasional dari perusahaan.

Akuntansi lingkungan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan nilai suatu perusahaan (Burhany, 2014). Beberapa kerusakan lingkungan dapat muncul karena kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Perkembangan dari akuntansi lingkungan merupakan salah satu bentuk kewajiban sosial perusahaan terhadap lingkungan dengan membedakan masalah yang muncul. Perlakuan terhadap masalah seperti limbah hasil operasional perusahaan menjadi tanggungjawab perusahaan yang harus diperhatikan. Penerapan akuntansi lingkungan yang dilakukan di beberapa perusahaan akan mendorong kemampuan perusahaan untuk membatasi masalah lingkungan yang sedang dihadapi.

Lingkungan dalam dunia perbisnisan memiliki pengaruh yang kuat terhadap suatu organisasi yang dijalankan. Teori yang dapat mengungkap kewajiban sosial perusahaan adalah teori stakeholder dan dapat dilihat melalui laporan tahunan perusahaan. Anggaran perusahaan menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan terus berkembang dan penyampaian mengenai informasi perusahaan yang terperinci terus berkembang. Salah satu unsur yang dapat mengembangkan bisnis organisasi adalah pelaksanaan akuntansi lingkungan oleh suatu perusahaan. Tujuan utama dari akuntansi lingkungan adalah dapat menyediakan informasi untuk meningkatkan penggunaan dana perusahaan.

Kegiatan operasional yang dilakukan di beberapa perusahaan membutuhkan modal untuk kelangsungan hidup perusahaan. Modal diidentikkan dengan pendanaan suatu perusahaan dalam memenuhi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya. Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal. Struktur modal yang optimal adalah dengan memaksimalkan harga saham suatu perusahaan (Brigham & Houston, 2013). Perusahaan harus mengoptimalkan penggunaan utang dan ekuitas dalam meningkatkan struktur modal. Perusahaan juga perlu fokus pada sejauh mana perusahaan dapat membayar kewajiban saat ini dan jangka panjangnya, mengukur kemampuan perusahaan, serta memiliki kemampuan untuk menarik investor.

Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk mengembangkan usaha bisnisnya. Pemenuhan atas aset tersebut dapat muncul dari sumber internal maupun sumber eksternal. Sebagai manajer keuangan, perusahaan perlu fokus pada biaya

pendanaan untuk menentukan struktur modal. Penentuan struktur modal dapat dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan. Unsur tersebut dapat dibatasi oleh administrasi perusahaan. Perusahaan yang dapat menangani dan mengelola modal dengan baik dapat menjamin keberlangsungan kegiatan perusahaan mengingat struktur modal dapat mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dengan terciptanya struktur modal yang optimal maka perusahaan dapat menghindari masalah keuangan. Masalah keuangan yang terjadi pada perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merupakan kondisi keuangan perusahaan dalam memperkirakan pencapaian, yang dapat dicapai dalam beberapa periode. Perusahaan akan bekerja untuk memperbaiki kondisi keuangan jika mengalami penurunan atau kerugian sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Dengan adanya laporan keuangan, perusahaan dapat memanfaatkan aset yang dimiliki untuk jangka panjang. Kinerja keuangan merupakan faktor yang menjadi fokus calon investor sebelum melakukan kontribusi kepada perusahaan, karena menganggap kinerja keuangan memiliki peluang terhadap kondisi keuangan yang besar di kemudian hari.

Laporan mengenai keuangan perusahaan yang cukup untuk mitra dalam melakukan kerjasama dengan adanya laporan tahunan, melalui laporan tahunan perusahaan dapat memberikan informasi mengenai keuangan (Caesaria & Basuki, 2017). Kesadaran perusahaan akan laporan tahunan masih rendah, ada beberapa perusahaan yang belum menerbitkan laporan tahunan perusahaannya. Perusahaan dapat mendistribusikan laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada investor dengan memberikan data yang tepat. Kinerja keuangan perusahaan dapat menunjukkan keberhasilan dalam mengoperasikan perusahaan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Informasi yang diperoleh dari perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi investor dalam memutuskan keputusan dalam berinvestasi.

Penelitian dengan hasil akuntansi lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan dengan biaya aktivitas mengalami kenaikan satu persen maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan satu persen (Indrayani et al., 2021). Penelitian lain menunjukkan hasil yang sama akuntansi lingkungan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Sawitri, 2017). Penelitian yang menunjukkan implementasi akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti dengan menerapkan akuntansi lingkungan perusahaan dapat melakukan penghematan biaya (Arofah & Maharani, 2021). Penelitian yang menunjukkan pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti bahwa perusahaan yang mengungkapkan biaya lingkungannya secara transparan akan

memberikan respon positif, apabila informasi yang diberikan baik maka akan menimbulkan penilaian positif sehingga akan menaikkan nilai perusahaan (Ethika *et al.*, 2019). Penelitian yang dilakukan (Pratama *et al.*, 2018) menunjukkan hasil yang berbeda, pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian dengan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena para pemegang saham cukup yakin dengan prospek perusahaan di masa datang sehingga perusahaan yang memiliki utang bisa dipandang memiliki prospek yang baik di mata para investor (Oktiwiati & Nurhayati, 2020). Penelitian yang sama dengan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan (Nurmatias, 2019). Penelitian lain dengan hasil bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan karena semakin besar hutang akan menyebabkan prioritas perusahaan untuk membayar deviden semakin kecil (Pratami & Jamil, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan (Lukman *et al.*, 2021). Penelitian struktur modal tidak berpengaruh negatif hal ini dikarenakan ketika struktur modal berhubungan negatif terhadap harga saham berarti dalam suatu perusahaan penggunaan hutang jangka panjang lebih besar dibandingkan modal sendiri maka harga saham akan menurun (Elisabet & Mulyani, 2018).

Penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan mampu memoderasi pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan, pengungkapan akuntansi lingkungan perlu dicantumkan ke dalam laporan keuangan agar nilai perusahaan semakin baik (Suaidah, 2018). Penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak dapat memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan karena ukuran ROA belum mampu memberikan gambaran laba entitas yang sesungguhnya (Wahyuni & Badera, 2016). Manajemen struktur modal memiliki tujuan untuk menciptakan sumber dana yang digunakan perusahaan agar mampu memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Penelitian dengan hasil kinerja keuangan mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan secara signifikan (Nursito, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya ketidakkonsistenan, maka peneliti ingin melakukan penelitian kembali dengan menambahkan variabel moderasi kinerja keuangan. Kinerja keuangan ini akan diteliti apakah dapat memperkuat hubungan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan, serta hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian terdahulu peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Akuntansi Lingkungan dan Struktur**

Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi”.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi.
4. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Teori Stakeholder

Teori stakeholder mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun juga memberikan manfaat bagi stakeholdernya. Keberadaan perusahaan sangat dipengaruhi oleh beberapa mitra yang dapat menawarkan bantuan atau dukungan untuk perusahaan (Karina & Yuyetta, 2013). Konsep tanggungjawab sosial perusahaan dapat dikenal sebagai *stakeholder theory* yang merupakan pengaturan adanya kebijakan maupun nilai-nilai dan kualitas perusahaan yang terkait dengan stakeholder.

Teori Sinyal

Teori sinyal adalah teori yang menyampaikan sinyal baik atau buruk terkait kondisi perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan. Teori ini menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan pemilik (Pratami & Jamil, 2021). Teori sinyal dapat disimpulkan sebagai teori yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena teori ini dapat memberikan informasi tentang laporan keuangan untuk mengetahui keadaan perusahaan dan mengurangi jika ada perbedaan informasi. Informasi yang didapat oleh investor bisa menjadi pertanda baik atau pertanda buruk.

Akuntansi Lingkungan

Menurut Kasali (2005) menjelaskan bahwa keterbukaan perusahaan atas aktivitas tanggung jawab sosial dapat menentukan respon masyarakat terhadap perusahaan, apabila informasi yang diberikan kurang baik maka akan menimbulkan penilaian negatif. Penyampaian informasi akuntansi lingkungan yang dilakukan perusahaan akan memberikan penilaian positif bagi investor dimana perusahaan telah melakukan akuntansi lingkungan secara baik dan

perusahaan mengharapkan akan berdampak positif bagi nilai perusahaan. Penelitian Sawitri (2017), Ethika et al (2019), Indrayani et al (2021) dengan hasil pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka perumusan hipotesis sebagai berikut:

H1: Akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan perusahaan (Fahmi, 2011: 106). Modal yang dimiliki perusahaan berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Dalam memenuhi kewajiban perusahaan, perusahaan perlu melakukan keputusan dalam memilih pendanaan yang digunakan karena dapat berdampak pada nilai perusahaan. Pertimbangan penggunaan utang yang dimiliki perusahaan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang ditentukan oleh struktur modal. Nurmatias (2019), Oktiwiati dan Nurhayati (2020) meneliti pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan hasil struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Lukman et al (2021) dengan hasil struktur modal berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka perumusan hipotesis sebagai berikut:

H2: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang (Sudana, 2011:8). Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat pencapaian perusahaan yang secara teratur dihubungkan dengan harga saham (Kusumajaya, 2011). Harga persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola nilai perusahaannya dengan baik. Nilai perusahaan yang tinggi akan dilihat oleh investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang diinginkan. Investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang mampu memberikan prospek kerja di masa yang akan datang.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) (Fahmi, 2011:2). Kinerja keuangan perusahaan dapat dilaporkan melalui laporan keuangan maupun laporan tahunan. Laporan tahunan yang disampaikan perusahaan memberikan adanya manfaat terhadap laporan akuntansi lingkungan. Pengungkapan akuntansi lingkungan menunjukkan informasi data yang dibutuhkan investor dalam melakukan tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan. Penelitian yang dilakukan Ningsih (2018) dan Suaidah (2018) dengan hasil penelitian kinerja keuangan mampu memoderasi pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan akuntansi lingkungan perlu dicantumkan ke dalam laporan keuangan agar nilai perusahaan semakin baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka perumusan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kinerja keuangan mampu memoderasi pengaruh akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan

Persepsi investor kepada perusahaan yang mampu mengelola sumber pendanaan dengan baik dapat menimbulkan nilai perusahaan yang semakin baik. Manajemen terhadap struktur modal yang baik dapat meminimalisir risiko keuangan yang dapat terjadi pada beberapa periode sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja keuangan. Manajemen struktur modal bertujuan untuk menciptakan sumber dana jangka panjang dengan memaksimalkan harga saham. Kinerja keuangan yang semakin meningkat menunjukkan harga saham perusahaan akan terus meningkat. Penelitian yang dilakukan Nursito (2019) dengan hasil kinerja keuangan mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka perumusan hipotesis sebagai berikut:

H4: Kinerja keuangan mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website perusahaan yang berupa laporan tahunan perusahaan. Tempat penelitian ini dipilih oleh peneliti karena variabel yang diteliti seperti kinerja keuangan yang dapat diperoleh datanya melalui laporan keuangan

pada perusahaan. Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu selama empat bulan.

Metode Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suhirman dan Yusuf, 2019:59). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Suhirman dan Yusuf, 2019:64). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sejumlah pertimbangan khusus sehingga layak dipilih sebagai sampel (Bougie dan Sekaran, 2013). Perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel berjumlah 20 perusahaan kemudian dilakukan teknik pemilihan sampel penelitian, diperoleh jumlah sebesar 12 perusahaan dengan menggunakan 5 tahun pengamatan. Kriteria dalam pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
2. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara lengkap pada tahun 2016-2020.
3. Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2016-2020.
4. Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dengan cara mempelajari data perusahaan yang diperlukan dalam penelitian. Studi pustaka juga dilakukan untuk mengumpulkan data dari berbagai teori yang sesuai dengan penelitian ini. Data yang diperoleh peneliti berupa laporan keuangan dan *annual report* yang terdaftar di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang didapat ini merupakan data sekunder. Peneliti menggunakan data ini untuk mengukur variabel akuntansi lingkungan, struktur modal, nilai perusahaan, dan kinerja keuangan.

Instrumen Penelitian

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan pengukuran dan skala tertentu. Definisi operasional dalam penelitian menjadi penting karena dengan adanya penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian memberikan tujuan mengenai pengumpulan data yang akan diperoleh menjadi lebih mudah. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu akuntansi lingkungan dan struktur modal. Variabel dependen menggunakan nilai perusahaan dan variabel moderasi menggunakan kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai data yang digunakan sebagai objek penelitian. Hasil dari statistik deskriptif memberikan gambaran untuk mengetahui nilai minimal, maksimal, mean dan standart deviation atau memberi deskripsi atas variabel-variabel penelitian. Hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKL	60	1,08	2,33	1,4710	,22530
Struktur modal	60	,40	16,08	3,0357	3,31785
Nilai perusahaan	60	103,00	963,00	424,5167	274,72035
Kinerja keuangan	60	,00	,21	,0447	,05222
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil statistik deskriptif penelitian ini, nilai rata-rata variabel akuntansi lingkungan (X_1) sebesar 1,471 dan standar deviasi sebesar 0,2253. Nilai rata-rata variabel struktur modal (X_2) sebesar 3,0357 dan standar deviasi sebesar 3,3178. Nilai rata-rata variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 424,5167 dan standar deviasi sebesar 274,720. Nilai rata-rata variabel kinerja keuangan (Z) sebesar 0,0447 dan standar deviasi sebesar 0,0522.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model dalam penelitian ini. Pengujian ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa dalam model regresi tidak terdapat multikolinearitas, heterokedastisitas, autokorelasi serta memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017:239) uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika memiliki nilai residual terdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan Non Parametrik Kolmogorov-Sminov hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1.2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	263,18391036
Most Extreme Differences	Absolute	,164
	Positive	,164
	Negative	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		1,270
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel pengujian 1.2 olah data menunjukkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,079 > 0,05$ artinya variabel memiliki distribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 1.3 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	351,467	234,446		1,499	,139		
AKL	,658	154,957	,001	,004	,997	,997	1,003
Struktur modal	23,745	10,522	,287	2,257	,028	,997	1,003

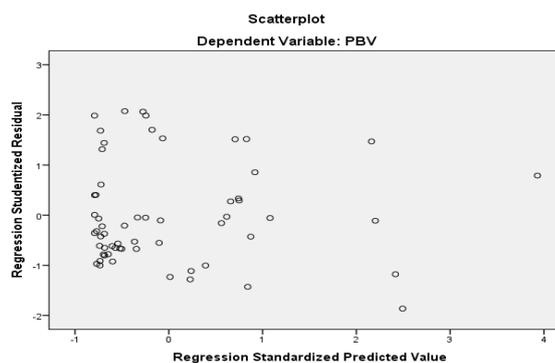
a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui nilai VIF untuk variabel akuntansi lingkungan dan struktur modal adalah ($1,003 < 10$) sedang nilai pada tolerance untuk variabel akuntansi lingkungan dan struktur modal adalah ($0,997 > 0,10$). Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa antar variabel independen pada model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dasar analisis uji heteroskedastisitas adalah jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil dari uji heteroskedastisitas:

Gambar 1.2 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan titik-titik dalam grafik scatterplot menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Ghozali (2016:107) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu. Hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel 1.4 Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,287 ^a	,082	,050	267,76137	1,480

a. Predictors: (Constant), DER, Indeks AKL

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,480. Maka pada kriteria Durbin Watson memiliki nilai $-2 < 1,480 < +2$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi sehingga model regresi layak digunakan.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dapat dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal terdiri dari dua variabel independen. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara kedua variabel independen. Hasil dari Analisis Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	351,467	234,446		1,499	,139
	AKL	,658	154,957	,001	,004	,997
	Struktur modal	23,745	10,522	,287	2,257	,028

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: data diolah peneliti, 2022

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien

X₁ = Akuntansi lingkungan

X₂ = Struktur modal

e = Pengaruh faktor lain

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diartikan $Y = 351,467 + 0,658X_1 + 23,745X_2 + e$. Apabila akuntansi lingkungan naik sebesar 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,658 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, jika struktur modal naik sebesar 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 23,745 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 351,467 maka ketika variabel independen bernilai nol akan diperoleh nilai perusahaan sebesar 351,467.
2. Koefisien regresi akuntansi lingkungan diperoleh sebesar 0,658. Nilai koefisien regresi menunjukkan positif, hal ini berarti setiap perubahan variabel akuntansi lingkungan berpotensi menaikkan nilai perusahaan.
3. Koefisien regresi struktur modal diperoleh sebesar 23,745. Nilai koefisien regresi menunjukkan positif, hal ini berarti setiap perubahan variabel struktur modal berpotensi menaikkan nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai dalam pengujian koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel independen mampu memberikan pengaruh terhadap variabel independen. Sebaliknya jika mendekati nilai 0 maka variabel independen kurang mampu dalam memberikan pengaruh terhadap variabel independen.

Tabel 1.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,287 ^a	,082	,050	267,76137

a. Predictors: (Constant), Stuktur modal, AKL

b. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 1.6 di atas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,505. Hal ini menunjukkan variabel independen yaitu akuntansi lingkungan dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 50,5% dan sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji T (Uji Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Berdasarkan nilai probabilitas signifikansi apabila nilai sig lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak, jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Sedangkan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan t tabel, apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka hipotesis ditolak, jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis diterima. Hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 1.7 Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	351,467	234,446		1,499	,139
1 AKL	,658	154,957	,001	,004	,997
Struktur modal	23,745	10,522	,287	2,257	,028

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara variabel akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan yaitu thitung $0,004 < ttabel$ 1,670, sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,997 > 0,05$. Maka dapat diperoleh bahwa hipotesis pertama ditolak yang artinya variabel akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan Hasil pengujian secara parsial antara variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan yaitu thitung $2,257 > ttabel$ 1,670 sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima yang artinya variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji MRA

Uji MRA dilakukan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan mampu memoderasi pengaruh akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan dan mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1.8 Uji MRA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	379,202	255,800		1,482	,144
AKL	43,383	167,560	,036	,259	,797
Struktur modal	16,433	12,709	,198	1,293	,201
Kinerja Keuangan	-10,494	3451,666	-,002	-,003	,998
1 AKL*Kinerja keuangan	-769,305	630,133	-,221	-1,221	,227
Struktur modal*Kinerja keuangan	-291,218	1033,184	-,046	-,282	,779

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan uji moderasi menunjukkan kinerja keuangan tidak mampu memoderasi akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan hasil nilai thitung $-1,221 < t_{tabel} 1,670$ dan nilai signifikansi $0,227 > 0,05$. Maka dapat diperoleh bahwa hipotesis ketiga ditolak. Kinerja keuangan tidak mampu memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan hasil nilai thitung $-0,282 < t_{tabel} 1,670$ dan nilai signifikansi $0,779 > 0,05$. Maka dapat diperoleh bahwa hipotesis keempat ditolak.

Pembahasan

1. Pengaruh akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Ethika et al (2019) yang menunjukkan pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan informasi yang disampaikan perusahaan terkait dengan tanggungjawabnya terhadap lingkungan dalam laporan tahunan kurang mempengaruhi keputusan investor terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa menurut Kasali (2005) menjelaskan keterbukaan perusahaan atas aktivitas tanggung jawab sosial dapat menentukan respon masyarakat terhadap perusahaan. Penyampaian informasi akuntansi lingkungan yang dilakukan perusahaan akan memberikan penilaian positif bagi investor dimana perusahaan telah melakukan akuntansi lingkungan secara baik dan perusahaan mengharapkan nilai perusahaan dapat mengalami

peningkatan. Apabila informasi yang disampaikan kurang baik maka akan menimbulkan penilaian negatif.

2. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Oktiwiati dan Nurhayati (2020) meneliti pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan hasil struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengujian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sesuai dengan peneliti terdahulu dan teori. Pertimbangan penggunaan utang yang dimiliki perusahaan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang ditentukan oleh struktur modal. Sebagai manajemen keuangan dapat menciptakan nilai perusahaan dengan membuat keputusan struktur modal secara bijaksana. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berdampak pada penggunaan utang yang terlalu besar sehingga beban yang ditanggung perusahaan juga besar. Penggunaan hutang memberikan tanda positif dari suatu perusahaan yang dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar daripada nilai yang tercatat di neraca perusahaan.

3. Kinerja keuangan memoderasi pengaruh akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dan teori sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan Ningsih (2018) dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan kinerja keuangan tidak mampu memoderasi pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan sehingga mempengaruhi informasi perusahaan kepada investor terkait akuntansi lingkungan dan nilai perusahaan mengalami penurunan. Pengungkapan akuntansi lingkungan perlu dicantumkan ke dalam laporan keuangan agar nilai perusahaan semakin baik. Akuntansi lingkungan didefinisikan sebagai pencegahan, pengurangan dan atau penghindaran dampak terhadap lingkungan, bergerak dari beberapa kesempatan, dimulai dari perbaikan kembali kejadian-kejadian yang menimbulkan bencana atas kegiatan-kegiatan tersebut.

4. Kinerja keuangan memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan Nursito (2019), penelitian ini menunjukkan hasil kinerja keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak dapat menggunakan struktur modal dengan baik, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, investor tidak ingin melakukan investasi yang menyebabkan nilai perusahaan tidak mengalami peningkatan. Manajemen

struktur modal bertujuan untuk menciptakan sumber dana jangka panjang dengan memaksimalkan harga saham. Kinerja keuangan yang semakin meningkat menunjukkan harga saham perusahaan akan terus meningkat. Menurut Riyanto (2010:282) struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Perimbangan pendanaan tersebut memberikan dampak pada kinerja keuangan dalam mengelola sumber aset perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian yaitu akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan kurangnya keterbukaan perusahaan atas tanggung jawabnya terhadap lingkungan dapat menimbulkan respon masyarakat yang tidak baik terhadap perusahaan, apabila informasi yang disampaikan buruk maka akan menimbulkan penilaian negatif. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penggunaan utang yang dimiliki perusahaan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang ditentukan oleh struktur modal.

Kinerja keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan akuntansi lingkungan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan investor mengenai tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan. Apabila perusahaan tidak mampu memperbaiki kinerja keuangan maka akan mengalami penurunan nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Manajemen struktur modal bertujuan untuk menciptakan sumber dana jangka panjang dengan memaksimalkan harga saham. Kinerja keuangan yang semakin menurun akan menunjukkan harga saham perusahaan juga mengalami penurunan, sehingga nilai perusahaan tidak mengalami peningkatan.

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020, perusahaan harus selalu memperhatikan akuntansi lingkungan dan struktur modal agar mendapatkan nilai perusahaan yang baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel bebas untuk diteliti karena dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak seluruhnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga selanjutnya dapat menambah variabel lain yang lebih berpengaruh dan menambahkan data untuk dijadikan sampel.

DAFTAR PUSTAKA

Arofah, A. A., & Maharani, D. A. (2021). Determinasi Implementasi Akuntansi

Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 4

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

September 2022

E-ISSN: 2686 - 1771

- Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Pengungkapan Informasi Lingkungan. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(2), 365–379. <https://doi.org/https://doi.org/10.37339/e-bis.v5i2.697>
- Bougie, & Sekaran. (2013). Edisi 5, Research Methods for Business: A skill Building Approach. New York: John wiley.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku Kedua, Edisi 11 alih bahasa Ali Akbar .Jakarta: Salemba Empat.
- Burhany, D. I. (2014). Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Informasi Lingkungan (Studi pada Perusahaan Pertambangan Umum yang Mengikuti PROPER Periode 2008-2009). *Proceedings SNEB*, 1–8. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=akuntansi+lingkungan%2C+kinerja+lingkungan&oq=akunta#d=gs_qabs&u=%23p%3DW9rL_BQUp6EJ
- Caesaria, A. F., & Basuki, B. (2017). The study of sustainability report disclosure aspects and their impact on the companies' performance. *SHS Web of Conferences*, 34, 1–5. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20173408001>
- Dorimulu, P. (28 Januari 2019). *Citing Internet sources* URL <https://www.beritasatu.com>.
- Elisabet, & Mulyani, S. D. (2018). Pengaruh Strategi Diferensiasi Produk, Struktur Modal Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 5(2), 115–136. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jmat.v5i2.5070>
- Ethika, Azwari, M., & Muslim, R. Y. (2019). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 14(2), 122–133.
- Fahmi, Irham. (2011). Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: ALFABETA.
- Ghozali, Imam. (2011). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasnawati, S. (2005). Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 9(2), 117–126.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 52–62.
- Karina, L. A. D., & Yuyetta, E. N. A. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Csr. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(40), 1–12.
- Kasali, R. (2005). Manajemen public relations. *Jakarta: Pustaka Utama Grafiti*.

- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. In *Unpublished Thesis. Universitas Udayana*.
- Lukman, L., Widiarto, T., & Astuty, P. (2021). Pengaruh corporate social responsibility, size dan struktur modal terhadap nilai perusahaan PT . Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. *Sosio E-Kons*, 13(1), 48–58. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v13i1.7638>
- Nurmatias, M. R. M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal JDM*, 2(2), 165–180.
- Nursito. (2019). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017). *Journal of Accounting and Finance*, 4(02), 832–15.
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Puspitasari, I. (23 September 2021). *Citing Internet sources URL* <https://kontan.co.id>.
- Pratama, Y., Ethika, & Minovia, A. F. (2018). Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Ukuran Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). 1–3.
- Pratami, Y., & Jamil, P. C. (2021). Pengaruh Sustainability Reporting, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Insentif Manajer Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 434–444.
- Rakasiwi, F. W., Pranaditya, A., & Andini, R. (2017). Pengaruh EPS, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015. *Ekonomika Dan Bisnis-Akuntansi*, 01–15. http://clpsy.journals.pnu.ac.ir/article_3887.html
- Riyanto. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed. 4, BPFE: YOGYAKARTA.
- Sawitri, A. P. (2017). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi XIX*, 177–187.
- Suaidah, Y. M. (2018). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 1(2), 105–116. <https://doi.org/10.26533/jad.v1i2.241>

- Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Suhirman dan Yusuf (2019). *Penelitian Kuantitatif Sebuah Panduan Praktis*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
- Wahyuni, K. N. S., & Badera, D. N. (2016). Kemampuan Kinerja Keuangan Memoderasi Pengaruh Csr Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(9), 2977–3006.
- Wijaya, B., & Sedana, I. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(12), 4477–4500.